

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Pemberian Imunisasi Hepatitis B0 pada Bayi di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017) = Factors Associated with Hepatitis B Birth Dose Immunization Coverage in Indonesia (Analysis of 2017 IDHS Data)

Patricia Josephine Elzabetty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549355&lokasi=lokal>

Abstrak

Hepatitis B merupakan masalah kesehatan di dunia, termasuk Indonesia. Untuk mencegah dan mengeliminasi HBV, telah dilakukan pemberian imunisasi HB0. Namun, cakupan pemberian imunisasi HB0 masih belum mencapai target yang ditetapkan dan menunjukkan disparitas antar provinsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan cakupan pemberian Imunisasi HB0 di Indonesia berdasarkan data SDKI 2017. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang dengan analisis bivariat, menggunakan sampel anak yang lahir dalam 2 tahun terakhir dari ibu berusia 15-49 tahun. Hasil penelitian menemukan cakupan tidak imunisasi HB0 sebesar 15,8%. Faktor-faktor yang berhubungan dengan cakupan pemberian imunisasi HB0 adalah pendidikan ibu rendah (PR:1,599; 95% CI: 1,364-1,874), indeks kekayaan terbawah (PR: 2,890; 95% CI: 2,283-3,657) dan menengah bawah (PR:1,826; 95% CI: 1,408-2,366), urutan kelahiran 3 (PR: 1,453; 95% CI: 1,234-1,710), tinggal di daerah rural (PR: 1,734; 95% CI: 1,475-2,038), kunjungan ANC <4 kali (PR: 3,602; 95% CI: 3,130-4,147), bersalin di non fasilitas kesehatan (PR: 3,602; 95% CI: 3,130-4,147), persalinan dibantu dukun (PR:4,498; 95% CI: 3,831 -5,282) dan non tenaga kesehatan (PR: 4,248; 95% CI: 3,369-5,357), tidak memiliki kartu imunisasi (PR: 4,07; 95% CI: 3,558-4,657). Penting untuk terus melakukan upaya peningkatan promosi kesehatan melalui berbagai upaya sehingga mendorong pemberian imunisasi HB0 pada bayi.

.....Hepatitis B remains a global health problem, including in Indonesia. Hepatitis B birth dose vaccination (HepB-BD) has been implemented to prevent and eliminate HBV. Unfortunately, HepB-BD coverage has not yet reached target and shows disparities between provinces. This study aims to identify the factors associated with HepB-BD coverage in Indonesia using 2017 IDHS data. This study uses a cross sectional study design with bivariate analysis, using a sample of children born in the last two years from mother aged 15-49 years. The study found that the coverage of HepB-BD non vaccination coverage of 15,8%. Factors that is statistically associated with HepB-BD vaccination coverage include predisposing factor such as low maternal education (PR:1,599; 95% CI: 1,364-1,874), lowest wealth index (PR: 2,890; 95% CI: 2,283-3,657) and lower-middle wealth indeks (PR:1,826; 95% CI: 1,408-2,366), birth order 3 (PR: 1,453; 95% CI: 1,234-1,710), rural residence (PR: 1,734; 95% CI: 1,475-2,038), <4 ANC visits (PR: 3,602; 95% CI: 3,130-4,147), non-health facility delivery (PR: 3,602; 95% CI: 3,130-4,147), delivery assistance by traditional birth attendants (PR:4,498; 95% CI: 3,831 -5,282) and non health professionals (PR: 4,248; 95% CI: 3,369-5,357), and not having vaccination card (PR: 4,07; 95% CI: 3,558-4,657). It is important to continue enhancing health promotion through various means, to encourage HepB-BD vaccination.